

PENERAPAN PANCASILA SILA KE 1 DALAM
KEHIDUPAN KEAGAMAAN DI KONTRAKAN DUSUN
BAKUNGAN RT 02 RW 58



Disusun oleh :

Nama : Patria Nusa Nanta S

NIM : 11.11.5064

Untuk memenuhi syarat mata kuliah

Pendidikan Pancasila

STMIK AMIKOM YOGYAKARTA

TAHUN 2011

ABSTRAK

Pancasila sila ke 1 berbunyi “ Ketuhanan Yang Maha Esa” mengandung makna bahwa tiap – tiap warga negara indonesia mengaku tuhan itu satu dan meyakini yang telah ditetapkan serta menjalankan apa yang telah diperintahkan dan menjauhi larangannya. Di negara indonesia, walaupun terdapat banyak keanekaragaman, namun mayoritas beragama islam. Seperti di kontrakan desa Bakungan rt 02 rw 58 penghuninya yang berjumlah lima orang beragama islam semua. Dengan menganut dan mengamalkan sila ke 1 pada pancasila, setiap penghuni kontrakan menunaikan sholat lima waktu dan bersikap yang sesuai dengan kaidah islam.

Penerapan yang dilakukan tersebut dapat memupuk nilai – nilai keislaman baik secara individu ataupun golongan. Hal itu juga melatih ketekunan dalam menjalankan perintah-Nya. Selain itu, dengan penerapan yang cukup baik, dapat juga menghindarkan perilaku penghuni kontrakan dari perilaku yang menyimpangi aturan – aturan dan dasar – dasar pancasila terutama sila pertama “ Ketuhanan Yang Maha Esa”. Sebagai warga negara indonesia harus mau memahami secara keseluruhan isi dari pancasila sebagai dasar negara, dan warga negara Indonesia juga harus memahami sejarah perjuangan Indonesia atau historisnya. Jadi, setiap warga negara Indonesia harus selalu mengamalkan isi dari pancasila sebagai dasar negara dalam setiap perbuatan atau tindakan.

ABSTRAK

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Penerapan pancasila ke 1 di kontrakan Bakungan rt 02 rw 58 belum sepenuhnya optimal. Karena terkadang ada penghuni kontrakan yang lalai menjalankan kewajibannya, misalnya saja sholat lima waktu.

Kelalaian itu menyebabkan timbulnya pengaruh – pengaruh yang negatif pula terhadap penghuni kontrakan yang lain. Pengaruh – pengaruh itu misalnya saja teman yang lain kurang mengingatkan kalau temannya belum menjalankan sholat, ataupun seandainya sholatnya belum tepat waktu. Pengaruh lainnya dari lingkungan misalnya, sikap – sikap yang ditunjukkan oleh penghuni kontrakan kepada warga sekitar. Terkadang sikapnya kurang ramah apabila bertemu atau bertatap muka. Namun itu juga mungkin karena belum terlalu kenal.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah apa saja yang harus dilakukan pemerintah oleh penghuni kontrakan untuk dapat mengamalkan makna dari pancasila sila ke 1 “ Ketuhanan Yang Maha Esa ”.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis memberikan batasan masalah hanya untuk membahas penerapan pancasila sila ke 1 di kontrakan Bakungan rt 2 rw 58.

BAB II

PENDEKATAN HISTORIS

Pancasila sebagai dasar negara republik Indonesia telah ada pada bangsa Indonesia sejak jaman dahulu berupa nilai – nilai adat istiadat, kebudayaan serta nilai – nilai religius. Berdasarkan pernyataan tersebut maka untuk memahami pancasila secara lengkap dan utuh terutama dalam kaitannya dengan jati diri bangsa Indonesia mutlak diperlukan pemahaman sejarah perjuangan bangsa Indonesia untuk membentuk negara Indonesia yang berdasarkan pancasila.

Dalam memahami semangat kekeluargaan untuk mrncapai kesepakatan bersama perlu dipelajari sejarah perumusan untuk mencapai kesepakatan bersama perlu dipelajari sejarah perumusan pancasila sejak masa pengusulan pancasila, masa proklamasi kemerdekaan, sampai dikeluarkan dekrit presiden 5 juli 1959, dan selanjutnya bangsa Indonesia akan tetap melestarikan pancasila sebagai dasar negara Indonesia.

Walaupun di kalangan masyarakat luas pernah terdapat berbagai rumusan pancasila yang susunannya juga agak berbeda. Tetapi adanya rumusan yang berbeda – beda tentang lima unsur pancasila itu tidak berarti membawa bangsa Indonesia ke pertentangan – pertentangan , karena tanpa adanya rumusan secara resmi pun di dalam diri bangsa Indonesia atau dalam adat istiadat bangsa Indonesia sudah ada benih – benih jiwa pancasila, hanya yang perlu dicari adalah keseragaman perumusan dan tata urutannya.

Penerapan sila 1 Ketuhanan Yang Maha Esa belum dipahami oleh sebagian warga Indonesia. Padahal inti dari sila 1 ketuhanan yang Maha Esa adalah meyakini bahwa tuhan itu satu dan meyakini juga bahwa melanggar atau tidak mentaati perintah Tuhan-Nya berarti telah melakukan perbuatan dosa. Setiap warga negara Indonesia khususnya di kontrakan bakungan rt 2 rw 58 harus memahami isi atau makna dari pancasila sila 1 dan sila 3, setiap warga negara Indonesia harus mempunyai keyakinan , pengakuan dan perwujudan dalam perbuatan, merupakan hal –hal pokok yang harus diperhatikan dalam pengahayatan Pancasila sila ke 1, karena jika keyakinan yang ada tanpa disertai dengan pengakuan saja tetapi tidak di ikuti keyakinan dan perbuatn – perbuatan disebut munafik. Maka yang harus diperhatikan oleh warga negara Indonesia khususnya kontrakan Bakungan rt 2 rw 58 ialah keyakinan terhadap adanya

Tuhan di ikuti dengan pengakuan yang diwujudkan dalam perbuatan – perbuatan, maka yang dimaksud dengan Ketuhanan Yang Maha Esa adalah keyakinan dan pengakuan yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan terhadap suatu dzat yang maha tunggal yang sempurna, sebagai penyebab pertama.

BAB III

KESIMPULAN

Jadi agar penghuni kontrakan bakungan rt 2 rw 58 dapat mengamalkan Pancasila sila ke 1 dan dapat bersikap seperti yang diajarkan dalam kaidah agama Islam, penghuni kontrakan harus dapat memahami makna dari Pancasila sila ke 1. Selain itu setiap penghuni kontrakan harus mengingatkan teman lain yang perbuatannya telah dianggap menyimpang dari dasar – dasar Pancasila dengan cara yang baik tanpa harus menyinggung perasaannya.

Daftar Pustaka

Bakry, Ms Noor.1994.*Pancasila Yuridis Kenegaraan*.Liberty:Yogyakarta.

Thaib Dahlan.1994.*Pancasila Yuridis Ketatanegaraan*.UPP AMP YKPN:Yogyakarta.

Bakry, Ms Noor.1986.*Pancasila*.Liberty:Yogyakarta.